

Market Review & Outlook

- Optimisme Reformasi Pajak AS Picu Kenaikan Bursa Global.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,110-6,155).

Today's Info

- Cucu Usaha AKRA Raih Konsesi Pelabuhan
- ENRG Siap *Rights Issue* Rp 437,19 Miliar
- GIAA Bidik Pendapatan 2018 Tumbuh Dua Digit
- EMTK Integrasi Sistem Pembayaran Dana
- Anak Usaha TLKM Akuisisi Nutech Integrasi
- Virus Ransomware Tak Ganggu Kinerja SCPI

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ADHI	Trd. Buy	1,950-1,975	1,850
TINS	B o Break	850-865	780
INKP	Spec.Buy	5,625	5,175
WSKT	Trd. Buy	2,250-2,280	2,120
WIKA	Spec.Buy	1,650-1,720	1,570

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.19	4,237

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
LPIN	19 Dec	EGM
ENRG	20 Dec	EGM
HEXA	20 Dec	EGM
HRTA	20 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
LINK	Div	50.75	22 Dec

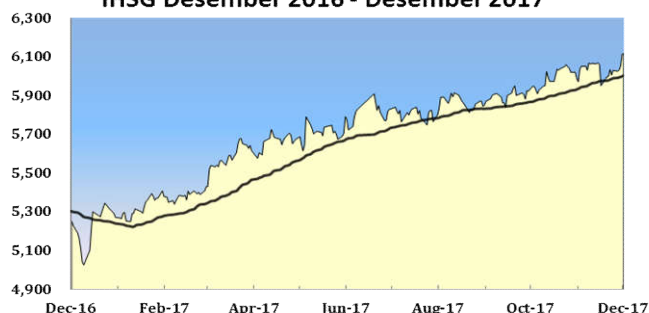
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Jasa Armada Indonesia	

IDR (Offer)	380
Shares	1,743,987,600
Offer	18—19 December 2017
Listing	22 December 2017

IHSG Desember 2016 - Desember 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,919	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,826	6,110	6,155
Market Cap. (IDR Trillion)	6,788	6,080	6,180
Total Freq (x)	272,289	6,065	6,200
Foreign Net (IDR Billion)	(203.68)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,133.96	14.54	0.24%
Nikkei	22,901.77	348.55	1.55%
Hangseng	29,050.41	202.30	0.70%
FTSE 100	7,537.01	46.44	0.62%
Xetra Dax	13,312.30	208.74	1.59%
Dow Jones	24,792.20	140.46	0.57%
Nasdaq	6,994.76	58.18	0.84%
S&P 500	2,690.16	14.35	0.54%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	63.41	0.2	0.28%
Gold Price USD/Ounce	1258.50	0.1	0.01%
Nickel-LME (US\$/ton)	11778.00	256.0	2.22%
Tin-LME (US\$/ton)	19370.00	196.0	1.02%
CPO Malaysia (RM/ton)	2468.00	122.0	5.20%
Coal EUR (US\$/ton)	96.00	0.4	0.42%
Coal NWC (US\$/ton)	101.90	0.9	0.84%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13582.00	3.0	0.02%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,866.1	1.28%	11.68%
Medali Syariah	1,702.5	0.30%	1.81%
MA Mantap	1,605.6	1.21%	19.24%
MD Asset Mantap Plus	1,523.7	1.24%	11.76%
MD ORI Dua	1,970.8	-1.23%	15.90%
MD Pendapatan Tetap	1,162.2	2.29%	18.22%
MD Rido Tiga	2,314.9	1.86%	14.55%
MD Stabil	1,192.8	1.12%	11.41%
ORI	1,924.7	4.16%	6.36%
MA Greater Infrastructure	1,267.8	1.29%	6.79%
MA Maxima	936.5	1.58%	1.25%
MD Capital Growth	1,020.8	-0.12%	3.79%
MA Madania Syariah	1,011.1	-0.82%	-2.48%
MA Mixed	703.7	-23.83%	-32.45%
MA Strategic TR	1,042.8	0.46%	2.49%
MD Kombinasi	781.2	-3.03%	3.44%
MA Multicash	1,375.3	0.59%	6.20%
MD Kas	1,445.7	0.48%	6.35%

Harga Penutupan 18 Desember 2017

Market Review & Outlook

Optimisme Reformasi Pajak AS Picu Kenaikan Bursa Global. Bursa global ditutup menguat didorong oleh optimisme rencana reformasi pajak Amerika Serikat. Kongres AS yang dikuasai kubu Republik diperkirakan akan memulai melakukan pemungutan suara terkait rancangan undang-undang perpajakan pada hari Selasa (19/12) waktu setempat, agar dapat segera ditandatangani oleh Presiden Donald Trump menjadi undang-undang pada akhir pekan ini. Pemotongan pajak dari 35% menjadi 21% diharapkan akan mendorong perekonomian serta meningkatkan laba korporasi. Wall Street ditutup menguat dengan tiga indeks utama mencapai rekor tertinggi baru, DJIA naik +0.57%, S&P 500 naik +0.54% dan Nasdaq naik +0.84%.

Dari dalam negeri, IHSG ditutup naik +0.24% ke 6,134 akibat aksi beli menjelang penutupan perdagangan. Sektor consumer goods (+1.40%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor aneka industri (-1.21%) mengalami koreksi terbesar. Saham HMSP, UNVR dan GGRM menjadi market leader sedangkan saham MYOR, ASII dan AMRT menjadi market laggard. Kenaikan tersebut seiring dengan bursa regional.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,110-6,155). IHSG kembali ditutup menguat setelah bergerak melemah di sepanjang perdagangan kemarin. Indeks kembali berpeluang untuk dapat melanjutkan penguatannya menuju resistance level 6,155. MACD cenderung bergerak menguat, akan tetapi stochastic yang mengalami overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (18 - 22 Desember 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
18	Inflasi Inti (YoY)	Kawasan Euro	Nov-2017	0,9%	0,9%	0,9%
18	Inflasi (YoY)	Kawasan Euro	Nov-2017	1,5%	1,4%	1,5%
18	Ekspor (YoY)	Jepang	Nov-2017	16,2%	14%	14,6%
18	Impor (YoY)	Jepang	Nov-2017	17,2%	18,9%	18%
18	Neraca Perdagangan	Jepang	Nov-2017	¥113 miliar	¥285 miliar	¥-55 miliar
20	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	AS	Nov-2017	-	2%	0.8%
21	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 9 th -2017	-	1,8 juta	1,9 juta
21	PDB (QoQ)	AS	Q3-2017	-	3,1%	3,3%
21	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 16 th -2017	-	225 ribu	236 ribu
21	Suku bunga acuan	Jepang	Dec-2017	-	-0,1%	-0,1%
22	Inflasi Inti (PCE, YoY)	AS	Nov-2017	-	1,4%	1,5%
22	Keyakinan Konsumen	AS	Dec-2017	-	98,5	96,8
22	Penjualan rumah baru	AS	Nov-2017	-	0,69 juta	0,65 juta
-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Tradingeconomics (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Sri Mulyani memprediksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 sebesar 5,15%.** Hal tersebut sesuai dengan target pemerintah (tertera dalam asumsi APBN-P 2017) sebesar 5,2% (jika dibulatkan) sedangkan kami memprediksi pertumbuhane ekonomi di tahun 2017 sebesar 5,05%. Sementara itu, di tahun 2018, Sri Mulyani memprediksi pertumbuhan ekonomi bisa mencapai 5,3%. *(Sumber: MCS Estimates dan Kontan)*
- **Hingga pertengahan Desember 2017 perolehan pajak telah mencapai Rp1.061 triliun.** Nilai tersebut telah mencapai 72,08% dari target dalam outlook APBN-P 2017 sebesar Rp1.472 triliun. Berdasarkan perkiraan kami, penerimaan pajak hingga akhir tahun 2017 diperkirakan sebesar Rp1.171 triliun atau sekitar 79,555 dari target dengan proyeksi shortfall sebesar Rp301 triliun. *(Sumber: Kontan, Kemenkeu, dan MCS Estimates)*

GLOBAL

- **Inflasi Kawasan Euro meningkat namun masih sesuai dengan ekspektasi pasar.** Inflasi Kawasan Euro pada November 2017 tercatat sebesar 1,5% (YoY) meningkat dibandingkan dengan Oktober 2017 sebesar 1,4% (YoY) namun masih sesuai dengan ekspektasi pasar yang didorong oleh kenaikan harga bahan bakar (energy). Sementara itu, tingkat inflasi inti tercatat sebesar 0,9% (YoY) atau stagnan dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan masih sesuai dengan ekspektasi pasar. Hal yang sama juga terjadi secara bulanan di mana inflasi Kawasan Euro stagnan di level 0,1% (MoM) dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya. Secara umum, inflasi Kawasan Euro pada 2017 stabil di level 1,5% (YoY) meski masih berada di bawah target ECB sebesar 2% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*
- **Menteri keuangan AS, Steven Mnuchin, yakin bahwa rancangan reformasi pajak dapat disetujui oleh kongres.** Dijadwalkan, pada minggu ini akan dilakukan voting terkait dengan reformasi pajak AS di dalam Kongres sebelumnya ditandatangani oleh Presiden Trump. Di dalam DPR (house of representative) voting dijadwalkan pada hari Selasa (waktu Amerika) sedangkan di senat akan dilakukan pada hari yang sama atau Rabu (waktu Amerika) *(Sumber: Marketwatch dan WSJ)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.6	-	-35.14
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.76
Baltic Dry	870.0	-	-72.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	110.880	0.00%	-3.2%
USD/SGD	1.383	0.00%	-3.0%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.013	0.00%	-4.5%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.5%
USD/CNY	6.800	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Cucu Usaha AKRA Raih Konsesi Pelabuhan

- PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS), cucu perusahaan PT AKR Corporindo Tbk., memperoleh konsesi pengelolaan Terminal Manyar, Gresik selama 76 tahun dari Kementerian Perhubungan. Pengelolaan Terminal Manyar diharapkan bisa menekan biaya logistik karena memiliki akses langsung ke pasar domestik dan internasional di samping letaknya masuk dalam kawasan industri Java Integrated Industrial & Port Estate (JIPE).
- Terminal Manyar di Pelabuhan Gresik merupakan bagian dari kawasan pelabuhan seluas 350 hektare. Terminal multiguna ini menjadi tempat bongkat muat curah kering, curah cair, kargo umum, dan peti kemas. Kedalaman dermaga mencapai 16 meter low water spring (lws) sehingga bisa disandari kapal berukuran hingga 150.000 DWT.
- Dermaga pertama sepanjang 500 meter dengan kedalaman 14 meter telah mendapat izin operasi sejak Desember 2015 dan dibuka pada Februari 2016. Tahun ini, volume kargo di Terminal Manyar mencapai 1,3 juta ton.
- Berlian Manyar Sejahtera dimiliki AKR secara tidak langsung lewat PT Usaha Era Pratama Nusantara sebesar 40%. Sisa saham sebesar 60% dimiliki PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, anak usaha PT Pelindo III (Persero). (sumber: Kontan)

Energi Mega Siap *Rights Issue* Rp 437,19 Miliar

- PT Energi Mega Persada Tbk melakukan *buyback* saham sebanyak 2 sisa saham seri B bernilai nominal Rp 100 per saham, yang timbul setelah aksi *reverse stock* 8:1 yang dilakukan 11 Juli 2017 lalu. Selain itu, ENRG juga akan merestrukturisasi utang melalui mekanisme *rights issue* sebesar Rp 437,19 miliar. *Private placement* ini dilakukan dengan penerbitan saham baru seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Untuk menggelar aksi ini, ENRG akan meminta persetujuan pemegang saham lewat RUPS yang akan dilaksanakan pada Rabu (20/12).
- Total saham baru yang diterbitkan adalah 4,20 miliar saham dengan harga konversi Rp 104 per saham. Besar jumlah saham ini setara 40,65% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.
- Dengan restrukturisasi ini, modal kerja perusahaan akan membaik dari US\$8,48 juta menjadi US\$ 88,91 juta. Ekuitas perusahaan pun akan meningkat dari US\$94,66 juta menjadi US\$ 127,53 juta. Liabilitas perseroan akan turun dari US\$857,10 juta menjadi US\$824,23 juta.
- Sementara itu, rasio utang ENRG terhadap asset juga membaik dari 90,05% menjadi 86,60%. Rasio lancar perseroan juga membaik dari 0,80 kali menjadi 0,82 kali. Namun, para pemegang saham akan terdilusi 40,65% dari restrukturisasi ini. (sumber: Kontan)

GIAA Bidik Pendapatan 2018 Tumbuh Dua Digit

- PT Garuda Indonesia Tbk menargetkan pertumbuhan pendapatan *double digit* berkisar antara 11% sampai dengan 12% pada tahun 2018 mendatang. Peningkatan ini tak hanya dicapai lewat bisnis maskapai, tapi juga dari lini bisnis lainnya.
- Pertumbuhan ini akan diperoleh diantaranya lewat peningkatan pendapatan non penumpang seperti pendapatan kargo dan *ancillary*, seperti penjualan barang dalam pesawat serta dari *loyalty program*, bisa tumbuh hingga 15% sehingga mampu menopang pertumbuhan pendapatan di tahun depan.
- Adapun GIAA menargetkan pendapatan sebesar US\$ 32 miliar pada tahun ini. GIAA berniat menekan kerugian hingga US\$ 215 juta pada akhir tahun ini. (sumber: Kontan)

Today's Info

EMTK Integrasi Sistem Pembayaran Dana Dengan BBM

- PT Elang Mahkota Teknologi Tbk semakin menancapkan tajinya di bisnis uang elektronik. Usai memiliki platform Doku, EMTK juga akan mengembangkan *platform* sistem pembayaran bernama Dana di bawah PT Espay Debit Indonesia Koe.
- *Platform* baru tersebut akan terintegrasi di BlackBerry Messenger (BBM). Hal ini sekaligus untuk mengenalkan *platform* baru tersebut mendompleng kepopuleran BBM sudah menembus lebih dari 60 juta pengguna.
- Pengguna BBM nantinya bisa melakukan transaksi di fitur BBM Discover untuk melakukan transaksi termasuk *shopping* dan pembayaran lainnya seperti pembayaran listrik dan air. (sumber: Kontan)

Anak Usaha TLKM Akuisisi Nutech Integrasi

- PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., melalui anak usahanya PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra), mengakuisisi 60% saham PT Nutech Integrasi senilai Rp24 miliar. Nutech merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ICT *transportation*.
- Akuisisi ini diharapkan dapat memperkuat ekosistem di bidang ICT *transportation* yang sejalan dengan visi Telkom untuk menjadi Digital Telco Company. Setelah transaksi akuisisi tersebut, Telkom Metra menjadi pemegang saham mayoritas PT Nutech Integrasi.
- Nutech merupakan perusahaan ketiga yang diakuisisi oleh Telkom pada 2017. Sebelumnya, Telkom telah mengakuisisi saham TS Global Network Sdn Bhd. dan PT Bosnet Distribution Indonesia. (sumber: Kontan)

Virus Ransomware Tak Ganggu Kinerja SCPI

- Virus *ransomware* menggerogoti PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI) mengganggu kinerja semester I-2017. Namun emiten berkode dagang SCPI ini optimistis kinerja tahun ini dan tahun depan tetap bertumbuh.
- Perseroan terkena virus *ransomware* selama bulan penutupan semester I-2017. Alhasil sistem pengiriman produk tidak jalan dan *lab testing* pun demikian.
- Dalam waktu sebulan semua bisa normal dan termasuk baik ketimbang grup Merck Sharp Dohme lain di global.
- Perseroan harus memastikan sistem informasi perseroan bisa lebih baik. Oleh karena itu antisipasi sistem pun dilakukan agar kejadian sama tidak terulang kembali.
- Dalam laporan keuangan semester I-2017 tercatat penjualan sebesar IDR1.21 triliun atau turun (2.94%) dibanding periode sama tahun lalu sebesar IDR1.18 triliun.
- laba bersih semester I-2017 tercatat sebesar IDR104.1 miliar atau turun dari periode sama tahun lalu sebesar IDR64.7 miliar. (sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.